

ABSTRAK

Mahendra, P. A. R. P. (2026). *Ketimpangan gender dalam work-family balance: Suara perempuan berkarier dan berkeluarga*. Tesis. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menelaah ketimpangan gender yang terjadi pada ibu yang berperan ganda. Ibu bekerja berada di dua gender regime berbeda yaitu kerja dan keluarga. Masing-masing gender regime ini memiliki gender project yang bertentangan sehingga menjadikan ibu beresiko mengalami *gender vertigo*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan delapan partisipan yang berasal dari tiga keluarga, yaitu tiga ibu bekerja, tiga suami, dan dua anak. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan *Foucauldian Discourse Analysis* untuk memahami bagaimana wacana membentuk pengalaman dan posisi subjek dalam keluarga serta dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan enam konstruksi diskursif yang membentuk pengalaman ibu bekerja, yaitu (1)ibu menjalankan pekerjaan dengan profesionalisme yang disiplin dan patuh sistem, (2)ibu bekerja sebagai penanggung jawab utama pengelola rumah, (3)bapak sebagai pendukung urusan domestik, (4)ibu sebagai figur utama yang hadir bagi perkembangan anak, (5)pilihan pengasuhan oleh pihak ketiga, dan (6)pengelolaan waktu ibu sebagai strategi menjalankan peran ganda. Keenam konstruksi ini membentuk tiga wacana yang mereproduksi patriarki sebagai wacana dominan, yaitu wacana negosiasi pembagian tugas, wacana idealitas versus realitas pengasuhan, serta wacana *work-family balance* sebagai solusi (semu) bagi ibu bekerja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas domestik yang dinegosiasikan dalam keluarga masih bersifat timpang, karena tanggung jawab utama tetap berada pada ibu meskipun kedua pasangan bekerja. Selain itu, tuntutan berbeda antara *gender regime* dalam keluarga dan dunia kerja memunculkan ketegangan identitas pada ibu bekerja. Kondisi ini dapat memunculkan pengalaman *gender vertigo*, yaitu ketegangan psikologis yang muncul ketika perempuan harus menjalankan dua *gender project* yang saling bertentangan. Dengan demikian, pengalaman tersebut tidak hanya merupakan persoalan individu, tetapi juga refleksi dari struktur sosial yang masih mempertahankan ketimpangan gender dalam masyarakat. Di sisi lain, ibu bekerja memiliki kesadaran akan beban ganda yang dialami sebagai tanda adanya ketegangan dalam subjektivitas yang mana subjek mulai menyadari dampak wacana dominan terhadap kehidupannya.

Kata kunci : *Work-family balance*, *Foucauldian Discourse Analysis*, Analisis Wacana, psikologi kritis

ABSTRACT

Mahendra, P. A. R. P. (2026). *Gender inequality in work-family balance: The voices of working mothers Thesis*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

This study examines gender inequality experienced by mothers who take on dual roles. Working mothers operate within two different gender regimes at work and family. Each of these regimes carries conflicting gender projects, placing mothers at risk of experiencing gender vertigo. The study employs a qualitative approach involving eight participants from three families: three working mothers, three husbands, and two children. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using Foucauldian Discourse Analysis to understand how discourse shapes experiences and subject positions within both family and workplace contexts. The findings reveal six discursive constructions that shape the experiences of working mothers: (1) mothers perform their jobs with disciplined professionalism and adherence to systems; (2) mothers act as the primary managers of household responsibilities; (3) fathers serve as supporters in domestic matters; (4) mothers are the main figures present in children's development; (5) reliance on third-party caregiving; and (6) mothers' time management as a strategy for handling dual roles. These six constructions form three discourses that reproduce patriarchy as the dominant discourse: the discourse of negotiating task division, the discourse of ideal versus real caregiving, and the discourse of work-family balance as a (pseudo) solution for working mothers. The study shows that the negotiated division of domestic labor within families remains unequal, as the primary responsibility continues to fall on mothers despite both partners being employed. Moreover, differing demands between gender regimes in the family and workplace create identity tensions for working mothers. This condition can lead to experiences of gender vertigo, defined as psychological tension arising when women must navigate two conflicting gender projects. Thus, this experience is not merely an individual issue but also reflects broader social structures that continue to sustain gender inequality in society. On the other hand, working mothers demonstrate awareness of the double burden they bear, indicating tension within subjectivity, where individuals begin to recognize the impact of dominant discourses on their lives.

Keywords: Work-family balance, Foucauldian Discourse Analysis, Discourse Analysis, critical psychology